

Kita

Kristus ialah Tuhan anak-anak



JANGANLAH MEMBAWA KAMI KE DALAM PENCOBAAN

03
KEHIDUPAN
KRISTEN

05
DOA BAPA KAMI (5)

08
TITUS

10
SEPANJANG JALAN
TUHAN PIMPIN

ALKITAB

Salam Redaksi

Syalom,

Dalam KiTa bulan Mei ini kita akan melanjutkan artikel Doa Bapa Kami “Janganlah Membawa Kami ke dalam Pencobaan” dan melalui PELITAKU kita akan merenungkan kitab Yeremia dan Ratapan selama satu bulan ini. Selamat mendapat berkat melalui majalah KiTa dan PELITAKU.

Salam,
Redaksi KiTa

Dapatkan MAJALAH KiTa

Majalah KiTa dapat
diunduh pada link ini:
anak.stemi.id

Kontak:
kitakid@gmail.com

Persembahan:
BCA GRIL Kita
0033090550

Tim Redaksi Majalah KiTa dan Pelitaku

REDAKSI

Vik. Susana Jusuf

PENYUNTING

Redaksi Majalah KiTa

PENULIS Majalah KiTa & Pelitaku

Vik. Diana Bunjamin

Vik. Lidya Bhekti

Vik. Susana Jusuf

Vik. Yuki Fran Siska

DESAIN & GAMBAR

Minerva Utomo

Fenny Zhao

Henryca Citra

Desain Cover Mei 2026
Henryca Citra

KATEKISMUS WESTMINSTER: KEHIDUPAN KRISTEN (5)

Pertanyaan 102: Apa yang kita doakan dalam permohonan kedua?

Jawab: Dalam permohonan kedua (yaitu Datanglah Kerajaan-Mu), kita berdoa agar kerajaan iblis dihancurkan, agar kerajaan Allah dapat dimajukan, agar diri kita maupun orang lain dibawa masuk dan dipelihara di dalamnya, dan agar kerajaan kemuliaan dipercepat kedatangannya.

DATANGLAH KERAJAAN-MU

Permohonan kedua berbunyi: “Datanglah Kerajaan-Mu, …” (Matius 6:10)

Bagi orang percaya yang penting bukan apa yang kita mau, tapi apa yang Tuhan mau. Termasuk juga dalam doa kita, karena itu permohonannya BUKAN: “Tuhan, jadikan kerajaan-ku besar” atau “Tuhan jadikan aku semakin terkenal dan namaku dihormati banyak orang.”

Permohonannya BUKAN: “Datanglah kerajaanku, …” TAPI, “Datanglah kerajaan-Mu, …” Bukan kerajaan saya yang penting tapi kerajaan Allah.

Karena itulah, Alkitab mengajarkan kepada kita:

Matius 6:33: Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Berikut gambaran sederhana membedakan Kerajaan Allah dengan kerajaan dunia:

Kerajaan Allah	Kerajaan Manusia
1. Rajanya adalah Kristus	Rajanya adalah manusia berdosa
2. Kerajaan rohani dan kekal	Kerajaan sementara dan akan binasa

Kerajaan Allah adalah:

1. Rajanya adalah Kristus

Yang terutama dalam Kerajaan Allah adalah Tuhan Yesus Kristus sebagai Raja.

Seperti tertulis dalam 2 Petrus 1:16,

“Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng isapan jempol manusia, ketika kami memberitahukan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus sebagai Raja, tetapi kami adalah saksi mata dari kebesaran-Nya”

2. Kerajaan rohani dan kekal

Kerajaan dunia hanyalah sementara. Ada yang hanya bertahan beberapa puluh tahun, ada yang sampai ratusan tahun. Tetapi itu semua tetap hanya sementara dan akan binasa. Kerajaan Allah rohani artinya tidak terbatas ruang, dan kekal artinya tidak terbatas waktu.

Dalam:

Lukas 17:20b: Yesus menjawab, kata-Nya: "Kerajaan Allah datang tanpa tanda-tanda lahiriah,

Yohanes 18:36: Jawab Yesus: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini, ...

2 Petrus 1:11: Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus.

Dan masih banyak hal lagi yang diajarkan Alkitab tentang Kerajaan Allah.

Melalui permohonan kedua: “Datanglah kerajaanMu....” kita diajar untuk mengutamakan apa yang menjadi kehendak Tuhan. Dan mengutamakan agar Kerajaan Allah semakin nyata sampai kedatangan Tuhan Yesus Kristus kedua kalinya sebagai Raja dan Hakim.

DOA

Bapa di surga,
ajar saya untuk mengutamakan kehendak-Mu daripada kehendakku.
Ajar saya untuk terus mengharapkan Kerajaan-Mu dinyatakan.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang adalah Juru Selamat-ku,
saya berdoa. Amin.



Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi

DOA BAPA KAMI (6)

**DAN JANGANLAH MEMBAWA KAMI KE DALAM PENCobaan,
TETAPI LEPASKANLAH KAMI DARIPADA YANG JAHAT**

Oleh: Vik. Diana Bunjamin

Siapa yang suka ujian? Ada anak yang suka ujian, ada juga yang tidak suka ujian. Ada anak yang bahkan takut ujian. Suka atau tidak suka, ujian adalah hal yang harus kita jalani untuk dapat naik kelas. Ujian membuktikan kamu telah lulus kelas ini dan boleh naik ke kelas selanjutnya. Anak-anak Tuhan pasti harus melewati ujian kehidupan. Tujuannya supaya anak-anak Tuhan semakin kuat, semakin beriman kepada Tuhan dan selalu mengandalkan Tuhan. Kesulitan seharusnya membuat kita mencari Tuhan. Sebaliknya, jika hidup terlalu lancar, manusia cenderung akan melupakan Tuhan. Jika ujian adalah hal yang baik untuk kita, mengapa Yesus justru mengajar kita untuk meminta agar tidak masuk ke dalam pencobaan?

Jika ujian datangnya dari Tuhan, kita tahu itu pastilah baik dan Tuhan ingin supaya kita dapat bertumbuh (naik kelas) setelah melewati ujian itu. Tetapi jika datangnya dari Iblis yang hendak menjatuhkan kita, ini menjadi pencobaan yang mengerikan. Tujuan Iblis mencoba adalah supaya kita meninggalkan Tuhan

dan hidup di dalam dosa. Iblis senang mencobai anak-anak Tuhan; Iblis tidak senang melihat anak-anak Tuhan hidup damai bersama Tuhan.

Ketika Yesus inkarnasi menjadi manusia, Yesus adalah 100% Allah dan 100% manusia. Seperti manusia lainnya, Yesus juga dicobai oleh Iblis. Kisah ini tercatat dalam Injil Matius pasal 4 dan Injil Lukas pasal 4. Tiga kali Iblis mencobai, berusaha membuat Yesus jatuh di dalam dosa. Pertama, Iblis mencobai Yesus yang sedang lapar untuk merubah batu menjadi roti. Kedua, Iblis mencobai Yesus yang sedang sendirian agar menjatuhkan diri dari bubungan Bait Allah yang tinggi, sehingga malaikat-malaikat datang menolong-Nya. Ketiga, Iblis menyuruh Yesus menyembahnya dengan iming-iming kekayaan dunia untuk Yesus, padahal Yesuslah Allah yang telah menciptakan seluruh alam semesta ini.

Kemenangan Yesus atas pencobaan menunjukkan bahwa manusia dapat menang melawan si Jahat!

Meski Iblis dengan licik selalu mencari kesempatan untuk menjatuhkan kita, namun anak-anak Tuhan dapat melawannya dengan mengandalkan kuasa dan kekuatan dari Allah! Selama kita hidup di dunia, pencobaan pasti akan terus datang. Petrus memberi nasihat dalam 1 Petrus 5:8 "Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya." Selalu waspada, tetapi tidak perlu ketakutan karena Tuhan kita jauh lebih berkuasa! Yesus mengajar kita untuk meminta dalam permohonan ke-6 ini agar Tuhan tidak membawa kita ke dalam pencobaan, tetapi melepaskan kita daripada yang jahat. Bapa di surga pasti tahu untuk memberi yang baik kepada anak-anak-Nya, namun kita diajar untuk meminta agar Tuhan senantiasa menjaga dan melindungi kita.

Kita tidak pernah tahu kapan pencobaan itu akan datang, namun kita harus selalu bersiap untuk menghadapinya.

Bagaimana cara kita bersiap sedia? Kita harus mempersiapkan senjata untuk melawan. Ketika Yesus mengalami pencobaan di padang gurun, Yesus memakai Firman Tuhan untuk menjawab si Iblis. Yesus mengutip kitab Ulangan untuk membungkam Iblis, karena Yesus mengetahui dan hafal isi Alkitab. Bersiap-sedialah melawan pencobaan dengan rajin membaca dan menghafal Firman Tuhan serta terus bersandar pada Tuhan.

Yesus telah menebus kita dari dosa dengan darah-Nya yang mahal. Kita akan sanggup mengalahkan Iblis dan segala rencana jahatnya, namun tidak berarti kita kuat dan hebat. Jangan sengaja mendekatkan diri dengan dosa, larilah dan jauhilah! Bersandarlah kepada Tuhan untuk dapat hidup suci dan benar. Mohonlah kepada Bapa di sorga agar tidak membawa kita ke dalam pencobaan dan melepaskan kita daripada yang jahat. Inilah yang menjadi permohonan ke-6 di dalam doa yang Yesus ajarkan.





Kisah-Kisah Iman

TITUS

Oleh: Pdt. Nathanael Marvin Santino

Titus adalah seorang Yunani yang berasal dari kota Antiokia. Ia tidak kenal Tuhan maupun hukum Taurat. Tetapi ketika Titus mendengar Injil yang dikabarkan rasul Paulus mengenai Yesus Kristus yang menderita, disalibkan, dan mati menanggung hukuman dosa manusia, lalu bangkit pada hari ketiga mengalahkan kuasa maut, hatinya dipenuhi dengan kasih Tuhan. Hatinya rindu melayani Tuhan. Dia minta ampun atas dosa-dosanya, bertobat dari jalan yang salah, dan menyerahkan hidupnya bagi Kristus. Titus juga mau belajar lebih banyak tentang iman Kristen dari Paulus.

Titus memiliki relasi yang sangat dekat dengan rasul Paulus. Paulus mengatakan bahwa Titus adalah "anakku yang sah dalam Kristus" (Titus 1:4).

Ini menunjukkan bahwa Paulus seperti bapa rohani untuk Titus. Paulus membimbing dan mengarahkan Titus untuk bertumbuh dalam pelayanan dan iman Kristen. Titus sempat dibawa ke Yerusalem dan diperkenalkan pada orang Kristen lainnya. Titus tidak dipaksa untuk disunat seperti orang-orang Yahudi, untuk menunjukkan bahwa dia sudah diterima sebagai orang percaya yang sejati tanpa harus menjadi orang Yahudi (disunat) terlebih dahulu. Ini menegaskan bahwa keselamatan hanya karena anugerah Tuhan, bukan karena melakukan hukum Taurat.

Bukan hanya itu, Paulus juga mengatakan bahwa Titus adalah "teman sekerjaku di ladang pelayanan" (2 Korintus 8:23). Setelah Paulus melihat bahwa Titus sudah semakin dewasa dalam iman,

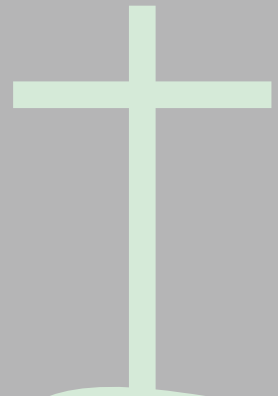
Paulus mempercayakan beberapa pelayanan kepada Titus. Pada waktu itu, gereja di Korintus sedang ada masalah. Sebagian orang Kristen di Korintus mempertanyakan otoritas Paulus sehingga kesatuan gereja terganggu. Lalu ada juga orang-orang yang melakukan dosa yang sangat serius, sehingga harus didisplin oleh gereja. Titus menyampaikan pesan Paulus dan mendorong agar gereja di Korintus bertobat dan kembali kepada firman Tuhan. Bersyukur akhirnya gereja di Korintus bisa pulih.

Titus juga dipercaya Paulus untuk melayani dan memimpin gereja di kota Kreta agar pelayanan gereja semakin teratur dan berkembang. Kemudian Titus diutus untuk pergi ke Dalmatia untuk pelayanan penginjilan atau melayani sebagai misionaris. Dia memberitakan Injil dan berusaha membangun gereja di Dalmatia.

Melalui kehidupan Titus, kita dapat melihat bahwa orang yang berdosa dan jauh dari kebenaran Tuhan, dapat diubah oleh kuasa kasih dan anugerah dari Tuhan Yesus. Ada buah pertobatan yang terlihat dalam kehidupan dan pelayanannya. Titus mengasihi dan setia pada Yesus Kristus, mau melayani gereja Tuhan di berbagai tempat. Bukankah itu hal yang indah? Kiranya kita semua dapat meneladani Titus, menghasilkan buah-buah pertobatan, mengabarkan Injil, dan juga tekun melayani di dalam gereja Tuhan.

SEPANJANG JALAN TUHAN PIMPIN

(All the Way My Savior Leads Me)



G - 3/4
ALL THE WAY

Fanny J. Crosby
Robert S. Lowry

3 . 3 | 3 . 3 2 1 | 5 1 1 3 | 2 . 7 1 2 | 3 .
S'pan-jang ja - lan Tu-han pim-pin, i - tu cu - kup ba - gi - ku;
S'pan-jang ja - lan Tu-han pim-pin, mes-ki ja - lan 'ku tak s'nang;
S'pan-jang ja - lan Tu-han pim-pin, ka - sih - Nya a - mat pe - nuh;

3 . 3 | 4 . 3 2 1 | 3 2 2 2 | 2 . 6 7 1 | 7 .
Rah-mat-Nya se - la - lu ser - ta dan me - lin - dung - i da - ku;
Di - b'ri rah - mat da - lam u - jian, ro - ti hi - dup tak ku - rang;
Di - jan - ji - kan per-hen - ti - an yang in - dah a - mat te - guh;

6 . 5 | 1 . 2 1 6 | 5 1 1 2 | 3 . 1 4 3 | 2 .
Peng-hi - bur - an da - ri sur - ga ji - ka Tu - han ser - ta - ku;
Mes - ki 'ku m'ra - sa haus pe - nat dan ji - wa me - nang - gung b'rat;
Bi - la Ye - sus Kris - tus da - tang k'mu - lia - an - Nya 'ku pan - dang;

||: 3 4 | 5 . 3 2 1 | 2 1 7 6 | 5 1 3 2 | 3 . :|| 1 . ||
Kar' - na ten - tu - lah se - mu - a di - per - buat - Nya baik i - tu; tu.
Da - ri ba - tu air me - man - car ter - bit - lah ke - gi - rang - an; an.
S'la - ma - nya 'ku mau ber - so - rak: "Ye - sus pim - pin ja - lan - ku." ku."


SEPANJANG JALAN TUHAN PIMPIN

Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi

Fanny Jane Crosby dilahirkan dari sepasang orangtua sederhana di Southeast, New York pada tanggal 24 Maret 1823. Ia menjadi buta pada umur enam minggu karena kesalahan medis. Sepanjang hidupnya ia adalah seorang jemaat yang setia di Gereja Episkopal Methodist St. John, New York. Dia menempuh pendidikan di sekolah tuna netra di New York. Dari tahun 1847 hingga 1858 ia melayani sebagai seorang guru di sekolah ini. Pada tahun 1858 ia menikahi seorang musikus yang juga buta, Alexander Van Alstyne, seorang guru musik yang dihormati di institusi bagi tuna netra tersebut.

Selain mengungkapkan kesaksian seumur hidup Fanny Crosby, lagu ini juga terinspirasi oleh sebuah kejadian pada tahun 1874. Suatu hari Fanny Crosby tidak memiliki uang untuk membayar sewa rumahnya. Dia mulai berdoa

kepada Tuhan untuk masalah ini. Beberapa waktu kemudian seorang asing muncul di depan pintu rumahnya dan menyelipkan uang sepuluh dolar. Dan itu adalah jumlah yang persis ia butuhkan untuk membayar sewa rumahnya. Pada malam itu juga, ia langsung menulis lirik lagu Sepanjang Jalan Tuhan Pimpin (*All the Way My Savior Leads Me*). "Saya tidak tahu bagaimana ini bisa terjadi," tulisnya, "untuk menjawab doa saya, Tuhan bekerja di dalam hati orang itu untuk membawa uang ke sini. Yang pertama terpikirkan oleh saya adalah, betapa luar biasanya cara Tuhan memimpin hidup saya. Saya langsung menuliskan puisinya dan Dr. Lowry menjadikannya sebuah lagu." Himne ini pertama kali muncul dalam lagu sekolah minggu yang dikumpulkan oleh William H. Doane dan Robert Lowry pada tahun 1875.



Lagu ini mengingatkan kita tentang pemeliharaan dan topangan Tuhan secara khusus bagi umat-Nya. Mazmur 121:2-3, "Pertolonganku ialah dari TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. Ia takkan membiarkan kakimu goyah, Penjagamu tidak akan terlelap." Demikian pula dalam Mazmur 37:23, "TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya." Di tengah pergumulan hidup kita, ingatlah bahwa pimpinan Tuhan selalu cukup bagi kita. Ada kalanya kita melewati jalan yang sulit dan tidak menyenangkan, namun yang terpenting Tuhan beserta kita. Ada kalanya kita melewati jalan yang lancar, jangan lupa bersyukur pada Tuhan. Rahmat Tuhan cukup bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya.

